

RESPONS ORANG TUA TERHADAPA ANAK PEREMPUAN YANG HAMIL DI LUAR NIKAH DI DESA SEBUNGA KECAMATAN SAJINGAN BESAR KABUPATEN SAMBAS

Oleh :
IFANELIA CHRISTINA
NIM. E61112004

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

Email: efa.nelia@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mengenai faktor-faktor pendorong serta dampak dari kehamilan di luar nikah dan respon orang tua di saat mengetahui anaknya hamil di luar nikah di desa Sebunga, kecamatan Sajingan Besar, kabupaten Sambas. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Adapun pengumpulan data dalam penelitiann kualitatif ini dilakukan meliputi: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data kualitatif meliputi: reduksi data, sajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab terjadinya anak (remaja) hamil di luar nikah di disebabkan oleh berbagai macam faktor yang mendorong mereka untuk melakukan hubungan seks di luar nikah di antaranya; faktor kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, pergaulan bebas, teknologi yang semakin canggih, tingkat pendidikan yang rendah, pemahaman seks yang salah, dan kurangnya pendidikan agama. Terjadinya kehamilan anak di luar nikah di desa Sebunga kecamatan Sajingan Besar kabupaten Sambas ini mempunyai dampak tidak baik bagi pelaku yang telah hamil di luar nikah tersebut yaitu berdampak kepada kehidupan sosial bermasyarakat, Psikis (psikologi) dan kesehatan bagi pelakunya. Mengenai respon orang tua terhadap anak perempuan yang hamil di luar nikah, pastinya kehamilan di luar nikah mendapatkan respon yang serius dari orang tua anak yang hamil di luar nikah, yang mana respon orang tua di Desa Sebunga ketika mengetahui anaknya hamil di luar nikah mereka merasa sedih, kecewa, dan marah terhadap anaknya yang telah mereka beri kebebasan berpacaran namun harus tau aturan dan tidak melanggar norma – norma yang berlaku namun apa yang terjadi anak – anaknya malah melanggar aturan dan norma-norma yang berlaku. Ketika kehamilan yang tidak diinginkan terjadi tentu orang tua selalu merasa bertanggung jawab terhadap kejadian yang terjadi menimpa anaknya dan juga menjadi kejadian tersebut sebagai koreksi terhadap kelalaian orang tua dalam mengawasi pergaulan anaknya.

Kata-kata Kunci: Orang tua, Anak, dan Hamil di luar nikah.

RESPONSE OF PARENTS AGAINST THE PREGNANT GIRL OUTSIDE OF MARRIAGE IN THE VILLAGE DISTRICT OF SAJINGAN GREAT SEBUNGA SAMBAS DISTRICT

Abstrak

This study aims to provide an analysis of the factors driving as well as the impact of a pregnancy outside of marriage and the response of parents in knowing that her unwed in Sebunga village, district Sajingan Great, Sambas district. In this research, using qualitative methods, the type of research is descriptive research. As for the collection of data in this qualitative penelitiann include: observation, interview and documentation. While the qualitative data analysis techniques include: data reduction, data presentation and verification of data. The results

showed that the cause terjadinya (teenagers) pregnant out of wedlock is caused by various factors that encourage them to have sex outside marriage among them; factor the lack of parental supervision of children, promiscuity, increasingly sophisticated technology, low level of education, an understanding of sex is wrong, and the lack of religious education. Pregnancy out of wedlock in rural districts Sebunga Sajingan Great Sambas district is having an impact not good for the offender who had become pregnant out of wedlock that affect the social life of society, Psychic (psychology) and the health of the perpetrator. Regarding the response of parents of girls who become pregnant out of wedlock., Course of pregnancy outside of marriage get a serious response from the parents of children who become pregnant outside of marriage, in which the response of parents in the village Sebunga when knowing his son is pregnant they feel sad, disappointed, and angry with their children they have given the freedom to date but need to know the rules and not violate the norms - norms but what happened to the child - her even violate the rules and norms in force. When an unwanted pregnancy occurs naturally parents always felt responsible for the events that happened for her child and also be the incident as a correction of the negligence of parents in monitoring their children socially.

Keywords: Parents, Children, and pregnant out of wedlock.

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 menyatakan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Akan tetapi sebagian manusia banyak yang melanggar syariat perkawinan tersebut, dengan menodai makna dan faedah perkawinan yang suci, yaitu dengan cara melakukan hubungan seks di luar nikah sehingga mengakibatkan hamil di luar pernikahan.

Semakin majunya informasi misalnya internet, televisi, VCD dan lain sebagainya yang seharusnya berperan dalam dunia pendidikan sering kali disalahgunakan sebagai media yang tidak layak dipertontonkan, misalnya saja

pornografi dan pornoaksi yang secara gamblang diperlihatkan lewat media-media hal ini menimbulkan rangsangan seksual terhadap para remaja yang melihatnya sehingga menyebabkan rasa penasaran ingin mempraktekkan apa yang di lihat dari media sosial, sehingga mengakibatkan kehamilan yang tidak diinginkan atau hamil di luar nikah.

Dampak yang di timbulkan hamil di luar nikah bagi pelakunya sendiri ialah di cemooh oleh masyarakat sekitar dan merasa malu sehingga pelaku tidak berani keluar rumah dan memilih untuk mengurungkan diri di dalam rumah, dampak lain yang di alami oleh pelaku ialah rasa bersalah, berdosa, depresi bahkan keguguran, sedangkan dampak yang di tanggung keluarga atas kehamilan di luar nikah oleh anaknya ialah orang tua merasa malu atas perbuatan anaknya karena telah mencoreng nama baik

keluarga dan di cemooh oleh masyarakat sekitar.

Respons orang tua terhadap anaknya yang hamil di luar nikah tetapi di nikahi oleh laki-laki yang menghamilinya, orang tua pasti merasa sedih, kecewa dan marah terhadap kelakuan anaknya yang telah mencoreng nama baik keluarga tetapi mereka juga bersyukur karena laki-laki yang menghamili anaknya tersebut mau bertanggung jawab sehingga ketika anak yang di kandung oleh pelaku ketika melahirkan nanti memiliki orang tua yang lengkap, respons orang tua terhadap anak perempuannya yang hamil di luar nikah tetapi tidak di nikahi oleh laki-laki yang menghamilinya, orang tua pasti merasa sedih, kecewa, marah dan malu apalagi anaknya yang hamil tersebut tidak di nikahi oleh laki-laki yang menghamilinya karena jika nanti anak yang di kandung tersebut lahir tidak memiliki orang tua yang lengkap dan tidak tau bapaknya kemana dan sudah pasti di cemooh masyarakat karena hamil tidak memiliki suami.

Adapun identifikasi masalah yaitu, faktor penyebab terjadinya hamil di luar nikah, dampak yang di akibatkan hamil di luar nikah. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan dan menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan kehamilan di luar nikah dan Dampak yang ditimbulkan

akibat hamil di luar nikah pada anak remaja perempuan Di Desa Sebunga, Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Respon

Abu ahmadi (1992:64) menerangkan bahwa respon merupakan tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan dimana objek yang telah di amati tidak lagi berada dalam ruang waktu pengamatan. Jadi jika proses pengamatan sudah berhenti hanya kesannya saja. Peristiwa itu disebut sebagai "tanggapan".

Sedangkan menurut Poerwadarmita(1999:43). Respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban, respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah sebelumnya terjadi serangkaian komunikasi.

2. Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari Ayah dan Ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-

anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (Khearudin, 2002). Sedangkan Menurut Suparyanto(2011) Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga.

3. Remaja

Mohammad (1994) di dalam Notoatmodjo (2007, dikutip dalam Namora 2013) yang mengemukakan bahwa remaja adalah anak yang berusia 13-25 tahun, dimana pada usia 13 tahun merupakan batas usia pubertas yang secara biologis sudah mengalami kematangan seksual dan pada usia 25 tahun adalah usia di mana mereka pada umumnya secara sosial dan psikologis mampu mandiri.

Sedangkan menurut Soerjono Soekanto(2009) mengemukakan bahwa: golongan remaja muda adalah para gadis berusia 13 sampai 17 tahun. Inipun sangat tergantung pada kematangannya secara seksual, sehingga penyimpangan-penyimpangan secara kasuistis pasti ada. Bagi laki-laki yang disebut remaja muda berusia dari 14 sampai 17 tahun.

4. Hamil Di Luar Nikah

Salah satu masalah yang sering timbul pada remaja terkait dengan awal kematangan organ reproduksi pada remaja adalah masalah kehamilan yang terjadi pada remaja di luar pernikahan. Apabila kehamilan tersebut terjadi pada masa sekolah, siswi yang mengalami kehamilan biasanya mendapatkan respon dari dua pihak. *Pertama*, yaitu dari pihak sekolah, biasanya jika terjadi kehamilan pada siswi, maka yang samapai saat ini terjadi adalah sekolah meresponnya dengan sangat buruk dan berujung dengan dikeluarkannya siswi tersebut dari sekolah. *Kedua*, yaitu dari lingkungan di mana siswi tersebut tinggal, lingkungan akan mencemooh dan mengucilkan siswi tersebut. Hal tersebut terjadi karena masih kuatnya nilai norma kehidupan di masyarakat.

Kehamilan remaja adalah isu yang saat ini mendapat perhatian pemerintah. Karena masalah kehamilan remaja tidak hanya membebani remaja sebagai individu dan bayi mereka, namun juga mempengaruhi secara luas pada seluruh strata di masyarakat dan juga membebani sumber-sumber kesejahteraan. Namun, alasan-alasannya tidak sepenuhnya dimengerti, beberapa sebab kejhamilan termasuk rendahnya pengetahuan tentang keluarga berencana, perbedaan budaya yang menempatkan harga diri remaja di

lingkungannya, perasaan remaja akan ketidakamanan atau impulsifitas, ketergantungan kebutuhan, dan keinginan yang sangat untuk mendapatkan kebebasan. (Namora 2013).

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan remaja putri hamil di luar nikah menurut Nukman (2009), adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak
- b. Pergaulan Bebas
- c. Teknologi yang Semakin Canggih
- d. Tingkat Pendidikan Yang Rendah
- e. Pemahaman Mengenai Seks yang Salah
- f. Kurangnya Pendidikan Agama

Adapun dampak yang di akibatkan remaja putri hamil di luar nikah menurut Namora (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Dampak sosial
- b. Dampak psikologis
- c. Dampak bagi kesehatan fisik
- d. Dampak fisikologis

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif, dengan tujuan mendapatkan gambaran umum Respons orang tua terhadap anak perempuan yang hamil di

luar nikah. Denzim dan Lincon (dalam Moleong, 2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah. Penelitian ini peneliti lakukan di Desa Sebunga Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas. Alasan memilih lokasi ini disebabkan di desa tersebut mungkin hamil di luar nikah di tempat lain ada hukum yang mengaturnya sedangkan di Desa Sebunga tidak ada hukum yang mengaturnya lagi.

Adapun yang Subjek dalam penelitian ini yaitu: orang tua yang anaknya hamil di luar nikah berjumlah lima orang, dan anak perempuan yang hamil di luar nikah berjumlah lima orang, dan Objek dalam penelitian ini adalah anak perempuan yang hamil di luar nikah, Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu teknik yang bertujuan untuk mengambil informasi dari orang yang benar – benar mengetahui permasalahan yang ingin diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penulisan ini adalah analisis kualitatif, adapun proses analisis kualitatif meliputi: Reduksi data, Sajian data dan Verifikasi data.

D. PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakannya penelitian, penulis menganalisis hasilnya sebagai berikut:

Kehamilan di luar nikah adalah perzinahan, apa pun alasannya. Perzinahan adalah hubungan seks di luar nikah, yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan, atau hubungan seks yang dilakukan oleh seorang laki-laki yang terikat dengan pernikahan dengan seorang perempuan yang bukan istrinya dan sebaliknya.

Yang mana dewasa ini kehamilan di luar nikah sering terjadi di dalam masyarakat. Hal ini sangat berkaitan erat dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang ini. Seperti acara yang ditayangkan di televisi, informasi internet serta serta beredarnya video porno, yang banyak memberi dampak negative terutama pada kalangan remaja, dan dalam menggapai pengaruh budaya luar di era globalisasi saat ini, kita tidak bisa mengisolasi diri dari hal tersebut. Maka kemajuan teknologi di era globalisasi sekarang ini bukan hanya membawa dampak positif tetapi juga banyak membawa dampak negatif. Jadi sudah tidak heran lagi jika moralitas mulai sirna dan norma-norma agama mulai di abaikan. Disisi lain fenomena hamil di

luar nikah ini juga di karenakan kurang adanya control yang memadai baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya seperti orang tua dan masyarakat.

Begitu juga yang terjadi di desa Sebungan kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas. Di ketahui cukup banyak para remaja yang hamil di luar nikah. Itu semua terjadi karena pergaulan mereka yang terlalu bebas antara laki laki dan perempuan, dan juga karena orang tua sudah kehilangan control terhadap mereka. Karena itu juga orang tua yang memiliki anak perempuan di desa Sebunga merasa gelisah dan resah akan pergaulan bebas yang di lakukan oleh anaknya.

Sebenarnya orang tua merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan keluarga khususnya bagi anak. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam kehidupan anaknya. Tentu saja semua orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Seperti halnya orang tua selalu memberikan perhatian yang khusus pada anak perempuannya. Terutama dalam hal pergaulan orang tua selalu berusaha untuk mengontrol anak anak perempuannya.

Disisi lain kehamilan di luar nikah tidak sepenuhnya kesalah dari anak itu sendiri karena telah membangkan perintah orang tuanya. Yang mana di desa Sebunga

pendidikan anak tergolong masih rendah yakni kebanyakan rata-rata anak hanya menyelesaikan sekolah hingga tingkat SD sederajat.

Kurangnya pendidikan seks dialami seseorang yang melakukan seks sebelum menikah karena mereka tidak pernah diberi tentang pendidikan seks dari orang tua mereka, karena menurut orang tua di desa sebunga membicarakan tentang seks dengan anak adalah suatu yang tabu bagi mereka, akibatnya anak tersebut mencari tahu sendiri melalui berbagai sumber seperti internet dan media-media porno yang saat ini diakses, hal tersebut menyebabkan informasi serta interpretasi yang didapatkan sering kali salah.

Pendidikan agama merupakan yang sangat penting karena agama merupakan sebuah pedoman bagi manusia agar dapat hidup baik di dunia maupun di akhirat, dalam hal seks bebas, semua agama juga melarang kepada penganutnya untuk melakukan seks bebas yang berkaitan pada kehamilan sebelum menikah. Salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan di luar nikah adalah minimnya pemahaman agama diberikan orang tua kepada anaknya sehingga anak dapat dengan mudah melakukan hal-hal yang menyimpan dan dilarang oleh agama.

Dampak dari adanya kehamilan di luar nikah ini, bagaimana pun, pasti akan

menimbulkan konsekuensi yang sulit tidak saja bagi remaja yang bersangkutan, tetapi juga bagi seluruh anggota keluarganya. Karena kehamilan di luar nikah ini di nilai mencoreng nama baik keluarga di dalam masyarakat.

Dampak yang lebih parah lagi pastinya dampak psikis bagi pelakunya itu sendiri. Membuat mereka menjadi depresi karena rasa malu, tidak diterima dalam lingkungan masyarakat sekitar, dikucilkan dan akhirnya merasa putus asa dan berniat untuk menggugurkan kandungannya bahkan bisa lebih parah lagi dengan menganggap bahwa dirinya tidak pantas untuk hidup.

Anak juga akan menjadi tertekan karena suatu keadaan yang berbeda dari kesedihan dan sering kali menyertai masalah-masalah berperilaku. Mereka merasa benar-benar tidak bahagia dengan kehidupan mereka dan cenderung terlibat dalam masalah. Untuk itu mereka hanya mengurung diri di kamar, memandang hidupnya, seakan hilang harapan, tidak ada yang bisa memahami dirinya. Tidak mau berbicara dengan orang-orang, tidak berani berjumpa dengan orang-orang, berpikir yang negatif tentang diri sendiri dan tentang orang lain, sehingga hidup terasa sangat berat dan melihat masalah lebih besar dari dirinya. Mereka menjadi pesimis kehilangan rasa percaya diri.

Lebih di takutkan lagi akan berdampak pada kesehatan fisik remaja yang bersangkutan. Karena kebanyakan mereka yang hamil di luar nikah ini masih di katakan dalam masa di bawah umur maka juga sangat berdampak untuk kesehatannya karena emosional ibu belum stabil.

Pastinya kehamilan di luar nikah ini mendapat respon yang serius dari orang tua. Yang mana respon orang tua yang ada di desa Sebunga ketika mengetahui anaknya telah hamil di luar nikah memiliki perbedaan antara ayah dan ibu. Yang mana seorang ibu lebih bersikap lebih ke guncangan emosional yang dalam tetapi bisa mengendalikan emosi. Sedangkan seorang ayah sikap emosionalnya lebih cepat dan tidak terkendali sehingga berlaku kasar terhadap anaknya. Tetapi pada intinya kedua orang tua sama sama terguncang merasa sedih, kecewa, dan marah disaat mengetahui anaknya hamil di luar nikah. Karena ketika kehamilan yang tidak diinginkan terjadi tentu orang tua selalu merasa bertanggung jawab terhadap kejadian yang menimpa anaknya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan faktor-faktor

penyebab terjadinya hamil di luar nikah di Desa Sebunga diantaranya yaitu:

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak

Kurangnya komunikasi dengan anak mengakibatkan anak bergaul secara bebas karena tidak ada yang melarang-larang mereka untuk bergaul dengan siapapun, karena anak yang salah dalam pergaulan mengakibatkan penyimpangan sosial seperti hamil di luar nikah.

2. Pergaulan bebas

Pergaulan bebas di kalangan remaja terutama di usia sekolah saat ini perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak terutama kedua orang tua. Pengawasan dan bimbingan perlu diberikan kepada anak supaya anak tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas yang melanggar norma, biasanya di usia remaja teman lebih penting dan lebih dicari daripada keluarga. Remaja belum dapat dikatakan dewasa tetapi juga bukan anak-anak lagi, sehingga pemikiran remaja tersebut masih labil dan mudah terpengaruh kedalam pergaulan bebas.

3. Teknologi yang semakin canggih

Mudahnya mengakses informasi dari media elektronik maupun media cetak, hal ini memicu para remaja mempunyai rasa ingin tahu yang

tinggi tentang banyak hal termasuk hal-hal yang negatif .

4. Tingkat Pendidikan yang Rendah

Tingkat pendidikan yang rendah juga sangat mempengaruhi terjadinya hamil di luar nikah, rendahnya tingkat pendidikan akan mempengaruhi perilaku individu tersebut cenderung mudah terpengaruh sehingga mudah terjerumus kedalam pergaulan yang bebas dan negative, individu yang pendidikan rendah memiliki tingkat pengetahuan yang minim, individu tersebut cenderung tidak berfikir secara logis dan tidak berfikir panjang dalam melakukansuau hal. Sedangkan individu yang berpendidikan tinggi mereka akn cenderung memikirkan tindakan yang akan dilakukannya dengan lohika dan berpikir panjang tentang akibat yang akan ditimbulkan dari perbuatannya, jadi pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan mastarakat.

5. Pemahaman mengenai seks yang salah

Kurangnya pendidikan seks dialami juga seseorang yang melalukan sak sebelum menikah karena mereka tidak pernah diberikan tentang pendidikan seks dari orang tua, karena menurut orang tua didesa sebunga membicarakan tentang seks dengan anak merupakan hal yang

sangat tabu dan sangat jarang di smapaikan orang tua kepada anaknya.

6. Kurangnya Pendidikan Agama

Pendidikan agama merupakan yang sangat penting karena agama merupakan sebuah pedoman bagi manusia agar dapat hidup baik di dunia maupun di akhirat, dalam hal seks bebas, semua agama juga melarang kepada penganutnya untuk melakukan seks bebeas yang berkaitan pada kehamilan sebelum menikah. Salah satu faktor yang melatar belakangi terjadinya kehamilan di luar nikah adalah mininya pemahaman agama diberikan orang tua kepada anaknya sehingga anak dapat dengan mudah melakukan hal-hal yang menyimpanh dan dilarang oleh agama

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan dilapangan dampak terjadinya hamil di luar nikah di Desa Sebunga diantaranya yaitu:

1. Dampak sosial, yang mana menimbulkan konsekuensi yang sulit tidak saja bagi remaja yang bersangkutan, tetapi juga bagi seluruh anggota keluarga yang lain. Rasa malu yang amat dalam bagi anggota keluarga besar terutama orang tua si pelaku wanita terhadap masyarakat yang mengetahui dan mencemoohnya. Rasa penyesalan

bagi orang tua yang bertanggung jawab mendidik anak perempuannya, pupusnya harapan orang tua untuk mendapat anak menantu yang masih suci karena adanya larangan dalam agama. Begitu juga dengan si pelakunya secara sosial ia akan mendapat sanksi dari masyarakat berupa pandangan minor terhadap dirinya

2. Dampak psikologis, yang mana hamil di luar nikah membuat depresi yang berkepanjangan karena rasa malu, tidak diterima dalam lingkungan masyarakat sekitar, dikucilkan dan akhirnya merasa putus asa. dan berniat untuk menggugurkan kandungannya bahkan ada yang menganggap bahwa dirinya tidak pantas untuk hidup. Mereka menjadi tertekan karena suatu keadaan yang berbeda dari kesedihan dan merasa benar-benar tidak bahagia dengan kehidupan mereka dan cenderung terlibat dalam masalah. Menyebabkan mereka hanya mengurung diri di kamar, memandang hidupnya, seakan hilang harapan, tidak ada yang bisa memahami dirinya. tidak mau berbicara dengan orang-orang, tidak berani berjumpa dengan orang-orang, berpikir yang negatif tentang diri sendiri dan tentang orang lain, sehingga hidup terasa sangat berat

dan melihat masalah lebih besar dari dirinya. Mereka menjadi pesimis kehilangan rasa percaya diri, semangat hidup, kreativitas, dan antusiasme serta optimisme.

3. Dampak bagi kesehatan fisik, yang mana kebanyakn mereka yang hamil di luar nikah ini masih di katakan dalam masa remaja maka juga sangat berpengaruh pada pemikiran mereka yang masih belum matang, maka ada diantara mereka yang lebih memih untuk menggugurkan kandungannya karena malu. Ada juga keguguran karena terkejut, cemas, dan stres karena emosi mereka yang belum stabil. Keguguran akan berdampak negative bagi kesehatan mereka salah satunya seperti rentan akan terjadi kista atau kanker rahim dan lain sebagainya. Hanya saja di desa sebunga sendiri saat ini belum ada kejadian bahwa hamil di luar nikah membawa penyakit yang menular.
4. Dampak fisikologis, berhubung mereka yang hamil di luar nikah ini adalah mereka yang sedang usia sekolah. Maka dengan kehamilan tersebut membuat mereka harus berhenti sekolah. Karena dianggap telah melanggar norma dan etika. Mereka mendapat cibiran dan sumpah-serapah terutama dari masyarakat sekitar, tak jarang mereka

terkena stigma sebagai gadis murahan. Daripada itu sehingga membuat mereka berhenti dari sekolah asal dan pindah ke sekolah di kampung/pedesaan yang jauh dari domisili tinggal awal. Bukan itu saja faktor keterikatan batin antara ibu dan anak juga membuat ada diantara mereka yang tidak mau melanjutkan sekolah lagi walau sudah di anjurkan oleh orang tuanya. Karena tidak sanggup untuk berjauhan dengan anaknya.

F. REFERENSI

1. Buku-Buku

- Ahmadi, Abu.1992. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Reneka Cipta
- Bungin, Burhan (Ed). 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Bambang, Prasetyo. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Dagun, Save D.1997. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Dan Kebudayaan Nusantara
- Gulo, W. 2003. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Gramedia
- Ihromi.1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI
- Kartini, Kartono. 2002. *Patologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Lina, miftahul jannah.2005.*Metode penelitian kuantitatif* .Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lembaga Alkitab Indonesia, 2006. Alkitab. Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdak Karya.
- Namora, Lumongga. 2013. *Psikologi Kespro(wanita dan perkembangan reproduksi)*. jakarta: kencana prenatal media grup
- Rhaplin,J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sarwono. 2002. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono,2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan . dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, 1998.*Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Singgih D. Gunarsa. 2004. *Dari Anak Sampai Usia Langit*. Jakarta: Gunung Mulia
- Soehartono, I. 2008. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Lainnya*. Bandung: PT Remaja rosadakarya
- Soerjono,Soekanto. 2009. *Sosiologi Keluarga: Tentang Ikhwal*

Keluarga, Remaja Dan Anak. Jakarta: Rineka Cipta

Tim Permata press. 2015. Undang – undang tentang perkawinan. permata press.

2. Jurnal:

Munawaroh. 2008. *Pernikahan Di Bawah Umur Akibat Hamil Di Luar Nikah (studi di kampung pulo timaha desa babelan bekasi): Unuversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*

Yanti. 2011. *Pernikahan Dini Akibat Hamil Di Luar Nikah Serta Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah (studi di kelurahan benda kecamatan benda tengerang): Unuversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*

3. Internet:

Ahmad Subandi. arti respon menurut para ahli. (www.artiresponmenurutparaahli.co.id) 1982, , di akses pada tanggal 09 desember 2015.

BKKBN, Kesiapan Kehamilan, (<http://www.BKKBN.co.id>), Hindari Kawin Muda Agar Hidup Bahagia, 2005, di akses pada tanggal 01 desember 2015.
KBBI. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia <http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php> .Diakses Sabtu, 02 desember 2015

Khaerudin, 2002. (<http://www.sosiologi.keluarga.pendapat.paraahli.tentang.keluarga>)
kamis 17 desember 2015

Natsains.com/2009/04/psikologi-remaja-kerakteristik-dan-permasalahannya.html.
diakses 05 april 2016

Nukman. 2009. (<http://cybervecto.blogspot.co.id>.hamildi luar nikah usia remaja) diakses sabtu 11 desember 2015

Suparyanto. 2011. (<http://dr-suparyanto.blogspot.co.id>. Konsep orang tua) diakses kamis 17 desember 2015

Yanti, E 2012, Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan di Kelurahan Tanjung Gusta Lingkungan II Kecamatan Medan, Laporan Karya Tulis ilmiah, Universitas PrimaIndonesia, Medan. <http://Yanti12.student.umm.ac.id> di akses pada tanggal 01 desember 2015
www.skripsikuliah.co.cc/perkawinan-usia-muda-faktor-faktor.html.diakses 12 Desember 2015



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Ifanella christina
 NIM / Periode lulus : E61112002 / Periode 1
 Tanggal Lulus : 29 Juni 2016
 Fakultas/ Jurusan : ISIP / Sosiologi
 Program Studi : Sosiologi
 E-mail address/ HP : 0821 5798 2308

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa*) pada Program StudiSosiologi..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Respon Orang Tua Terhadap Anak Perempuan yang Hamil di Luar Nikah di Desa Sebungga Kecamatan Saung Besar Kabupaten Sambas

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
- content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal
 Ifanella christina, S.Sos, MA, M.Pd
 NIP. 198007142005011004

Dibuat di : Pontianak
 Pada tanggal : 31 Agustus 2016

Ifanella christina
 NIM. E61112002

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)